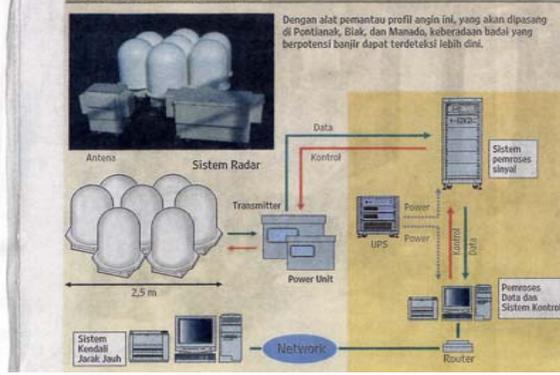


# Lutan Mer



BMG paling bant depan. "Itu untuk lumayan bagus, 1 Mezak. Namun u mencapai 60%." daerah khatulistiwa Perubahannya sang Tentu saja pe canggih. Karena it dian senekat meng

KOMPAS, JUMAT, 28 FEBRUARI 2007



Akankah badai yang datang berlibur itu hingga mengakibatkan bencana banjir dan longsor pun tidak hanya dikehendaki anomali cuaca dalam skala lokal, tetapi juga regional. Serbuan badai "asing" dari Siberia akhir Januari hingga awal bulan ini, misalnya, menjadi penyebab lumpuhnya Jakarta oleh banjir yang diakibatkannya.

Dalam beberapa hari ke depan, beberapa wilayah Indonesia masih akan dibantasi oleh hujan deras akibat siklon tropis dan terangan angin puting beluhung. Badai memang pasti berlalu. Namun masih menyisakan pertanyaan, apa yang sebenarnya terjadi dengan cuaca belakangan ini?

Serbuan badai dari Siberia awal Februari lalu, Jalan Kepala Pusi Penelitian dan Pengembangan Badan Meteorologi dan Geofisika Mezak. Rata-rata, sebenarnya telah direvisi tiga hari sebelumnya. Arah badai Siberia ke ekuator sebetulnya telah pada jalurnya yang biasa dilisahnya pada musim ini. Hal ini menyebabkan medan angin bergeser dari barat ke timur. Gerakan angin bertekanan tinggi ini memang mencari sasaran daerah bertekanan rendah atau depresi.

Dampaknya, sejak 28 Januari terbentuk depresi di atas Jakarta. Hal inilah yang membuat angin Siberia yang ketika itu sudah sampai di Laut China Selatan terbelokkan ke Jakarta yang lokasinya lebih dekat. Padahal sebenarnya masuk peredaran barat Sumatera yang telah terjadi depresi lebih besar, yang harusnya menarik angin dari luar negeri ini.

Data satelit pada 28 Januari lalu menunjukkan tidak adanya

dasar pemantauan satelit meteorologi Jepang MTSat, bibit angin sudah terbentuk di kawasan Siberia Desember lalu. Pembentukan bibit angin ini biasanya terjadi pada musim salju di Siberia kemudian melintasi Jepang, Taiwan, Sumatera, hingga berakhir di Samudra Hindia.

Namun, angin Siberia ini mengalami penyimpangan jalur di kawasan Laut China Selatan, akhir Januari lalu. Angin itu tidak ke Sumatera, tetapi malah masuk ke Pantai Utara Jawa Barat, khususnya Jakarta, Tangerang dan Bekasi. Penyebab beloknya angin Siberia itu adalah adanya tekanan tinggi di Samudra Hindia dan sebaliknya, terbentuknya tekanan rendah di Pasifik. Hal ini menyebabkan medan angin bergeser dari barat ke timur. Gerakan angin bertekanan tinggi ini memang mencari sasaran daerah bertekanan rendah atau depresi.

Dampaknya, sejak 28 Januari terbentuk depresi di atas Jakarta. Hal inilah yang membuat angin Siberia yang ketika itu sudah sampai di Laut China Selatan terbelokkan ke Jakarta yang lokasinya lebih dekat. Padahal sebenarnya masuk peredaran barat Sumatera yang telah terjadi depresi lebih besar, yang harusnya menarik angin dari luar negeri ini.

Data satelit pada 28 Januari lalu menunjukkan tidak adanya

14-MAR-2005 05:53 62 21 3101728 62 21 3101728 P.01 14-MAR-2005 05:53 62 21 3101728 62 21 3101728 P.02



STATE MINISTER FOR RESEARCH AND TECHNOLOGY

Besides, JAMSTEC and BPPT have also observed marine atmosphere by TRITON buoys under JEPP and a research vessel (Mira). The results of this observation are very essential for providing the early-stage information of the movement of cloud systems from certain oceans to Indonesia.

LINGKUI

Keun Makl

Oleh BRIGI

# 現地での社会貢献

FACULTY OF SCIENCE

pa yar pada yang i besar di Jak Dari data sebarluaskan Jepang (JM Dr Manabu Badan Ilmu Teknologi u Kebumian J menguraika Kompas ber kerja saman ratorium Te bumian dan Badan Peng an Teknolog Syamsudin, Indonesia; layah memi tidak dimili in. Analog d nesia yang u gis—yaitu te muan tiga li sar—demiki nesia secara Keunikan posisi Indor jang dari ba tor-garis 0 c Ekuator me signifikan u musim kare grasi secara selatan dan periode satt

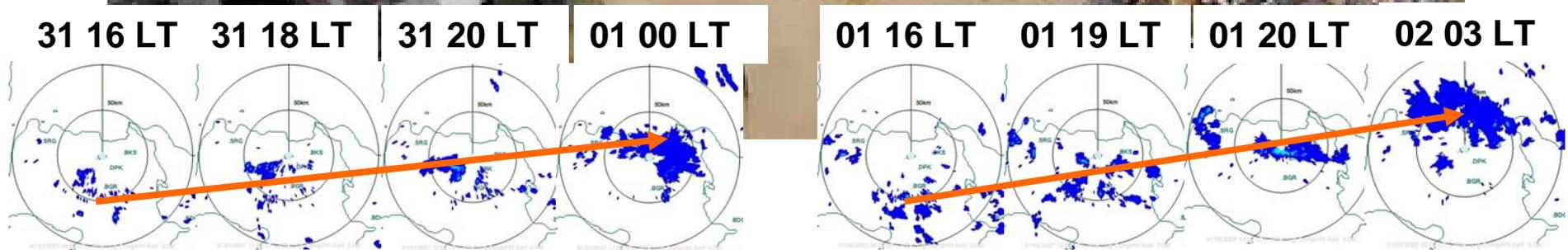
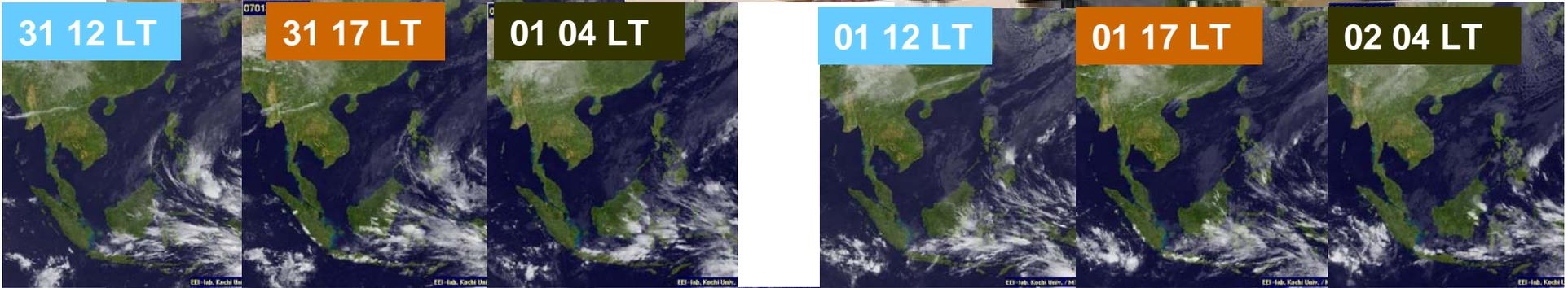
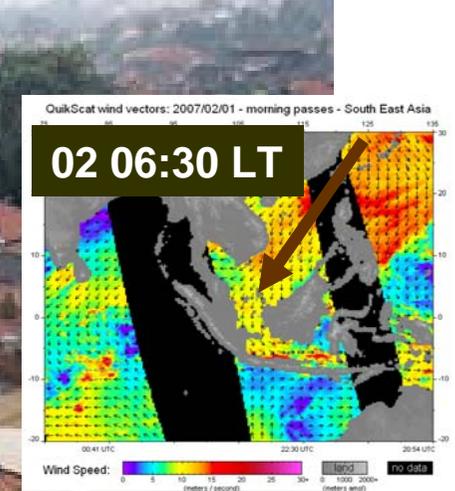
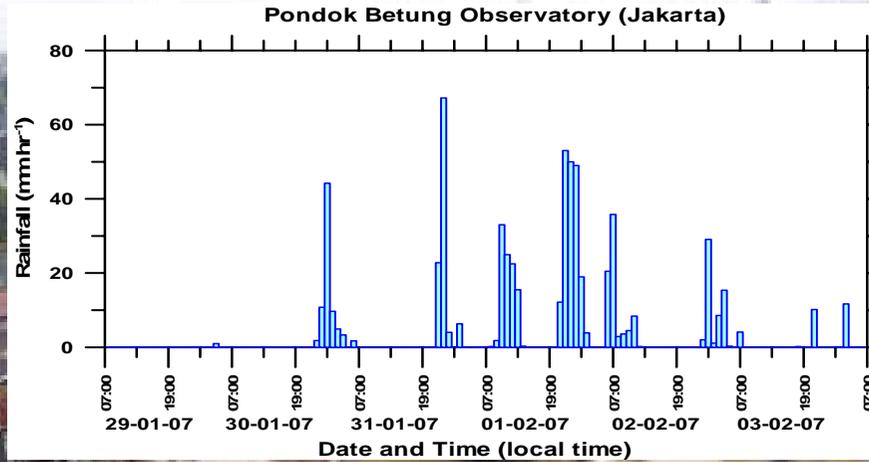
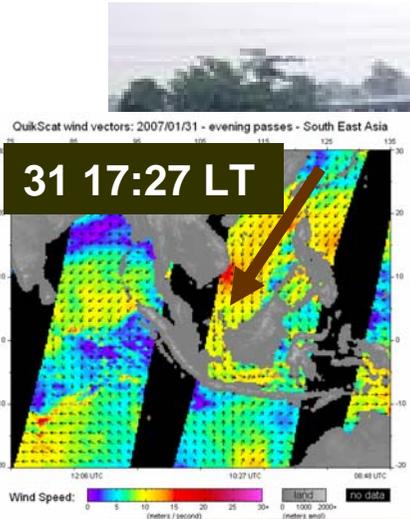
Selain itu apit dua samudra besar, yaitu Samudra Hindia dan Samudra Pasifik, yang berpengaruh besar



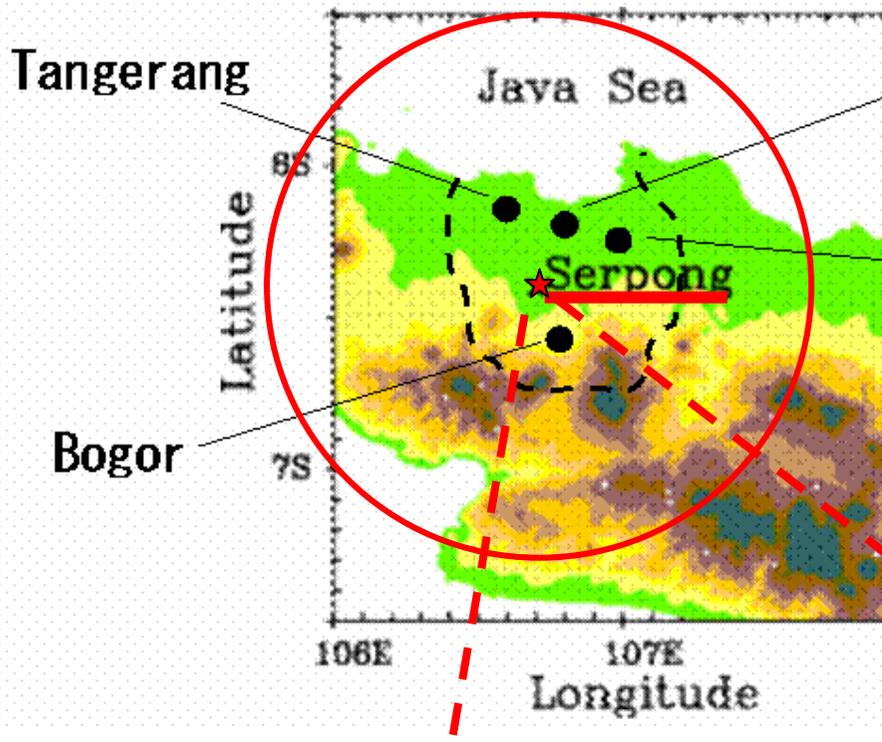
Angin barat tersebut memiliki periode dua minggu hingga empat minggu. Menurut Fadli, me pada musim kemarau. Yang terjadi pada akhir Ja manusia lainnya, dan i tidak mungkin ada jika alam ti-

# 日周期・季節内変動・モンスーンの相乗効果 (07年1~2月ジャカルタ豪雨の例)

(Wu et al., 2007, 準備中)



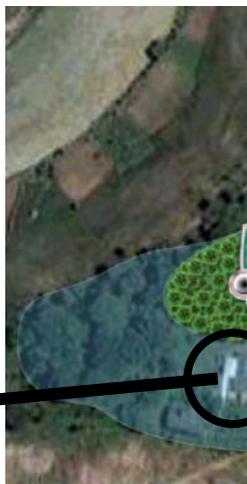
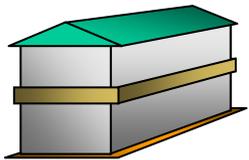
# HARIMAU現地観測本部およびC帯気象レーダー(NICTより譲渡)



**HARIMAU**  
HYDROMETEOROLOGICAL ARRAY  
FOR INTRASEASONAL VARIATIONS MONSOON AUTOMONITORING

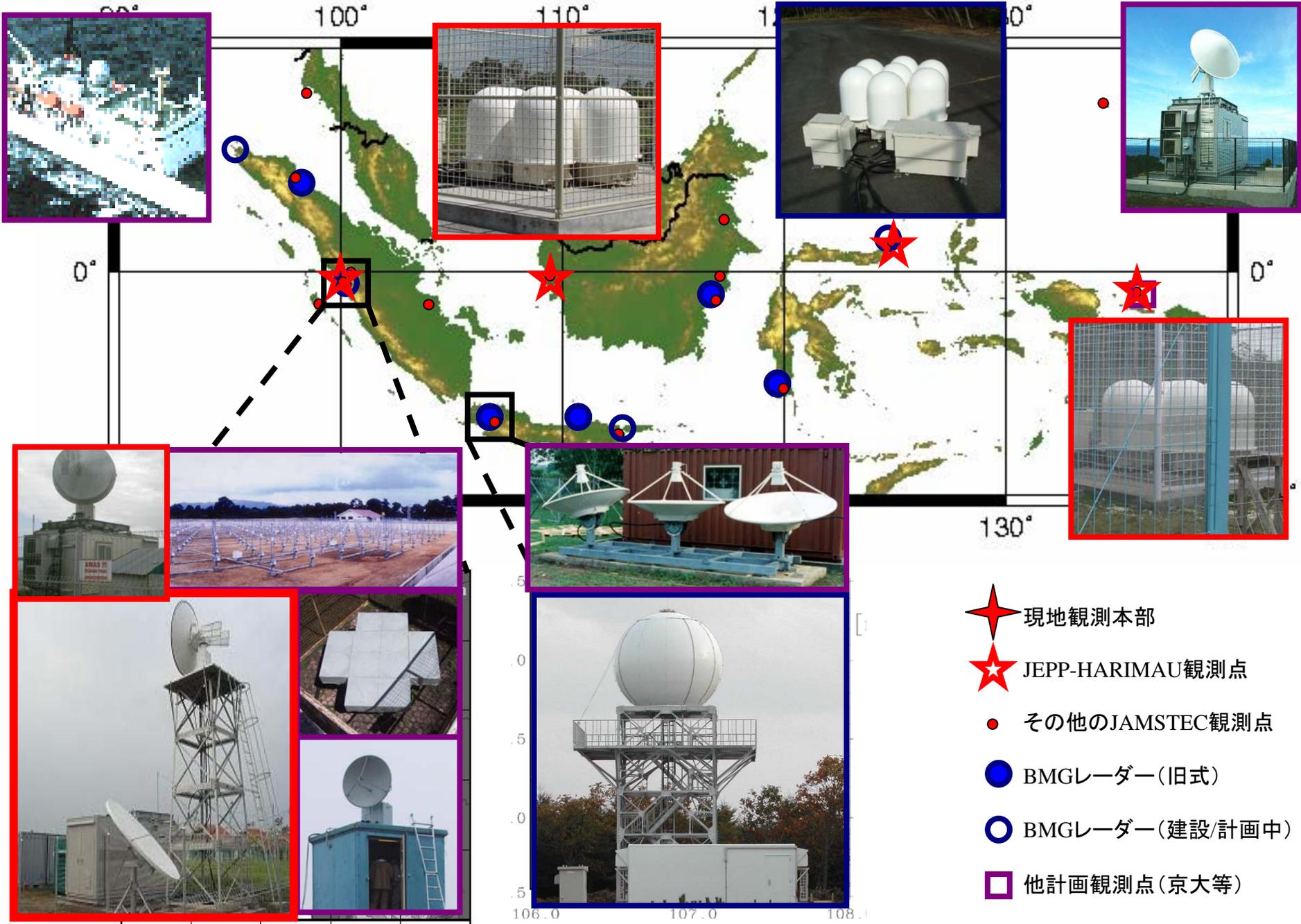
**HEADQUARTER OFFICE**

JL. RAYA PUSPITEK SERPONG BUILDING 412  
PHONE : 62-21-7560562, EXT.1261





# Hydrometeorological Array for ISV-Monsoon Automonitoring (HARIMAU)



-  現地観測本部
-  JEPP-HARIMAU観測点
-  その他のJAMSTEC観測点
-  BMGレーダー(旧式)
-  BMGレーダー(建設/計画中)
-  他計画観測点(京大等)